

RINGKASAN

Ilmu Biokimia Veteriner (3 SKS) merupakan mata kuliah dasar yang diberikan pada semester 1 (satu), terdiri dari mata kuliah (KHD011 : 3 SKS) dan praktikum (KHD011P : 1 SKS). TIU dari Ilmu Biokimia Veteriner menyebutkan bahwa pada akhir mata kuliah mahasiswa diharapkan dapat menentukan berbagai senyawa penyusun jaringan tubuh dan proses biokimia yang terjadi di dalam tubuh hewan pada kesdaan fisiologis dan patologis. Dalam mata kuliah Biokimia Veteriner banyak membahas reaksi-reaksi kimia yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang disajikan dalam bentuk bagan-bagan atau gambar, sedangkan kegiatan kuliah dilaksanakan dengan metode kuliah klasikal (ceramah) dimana jumlah mahasiswa cukup besar (lebih dari 100 mahasiswa) serta jam yang terbatas, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk memahami materi kuliah Ilmu Biokimia Vetriner. Melihat latar belakang tersebut maka rumusan permasalahan yang diajukan adalah : Apakah pemakaian sarana multimedia sebagai strategi pembelajaran mata kuliah Biokimia Veteriner dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Biokimia Veteriner?

Proses balajar mengajar mata kuliah Ilmu Biokimia Veteriner menggunakan metode ceramah dengan dibantu menggunakan multimedia serta dipadukan dengan tugas makalah kelompok dan diskusi. Kuliah diikuti oleh 113 mahasiswa, dibagi menjadi dua kelas (kelas A dan kelas B) diberikan 15 kali tatap muka yang terbagi menjadi dua paket. Pada awal kuliah mahasiswa dijelaskan tentang Garis-garis Besar Program Perkuliahan (GBPP), kontrak perkuliahan dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Pada akhir dari masing-masing paket diadakan kapita

selekta yaitu kuliah untuk merangkum semua materi pokok bahasan dari tiap-tiap paket, setiap akhir dari pokok bahasan diadakan quis. Tugas makalah dikerjakan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 – 12 mahasiswa dimana topik makalah sudah ditentukan oleh dosen pembimbing dan makalah yang memperoleh nilai terbaik akan dipresentasikan pada akhir setiap paket.

Setelah diadakan evaluasi / ujian, maka hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Biokimia Veteriner dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kualitas yang lebih baik ini dibuktikan dengan meningkatnya rerata kelas dari 48,84 (pada tahun 2003/2004) menjadi 63,63 (pada tahun 2004/2005), peningkatan perolehan nilai AB sebesar 7% dan nilai B sebesar 19%, terjadi penurunan perolehan nilai BC sebesar 17%, nilai C sebesar 1%, nilai D sebesar 3% dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai E. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam memberi kuliah masuk dalam kategori sangat memuaskan.